

ABSTRAK

Sahrul Maulidi, 2022, “Analisis Produksi Tahu UD. Restu Ibu Di Desa Pangorayan Kecamatan Proppo Perspektif produksi Islam”. Skripsi Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Wasilul Chair, M. Si

Kata Kunci: *Tahu, Analisis Produksi, Produksi Islam*

Salah satu kegiatan ekonomi yang penting dalam ilmu ekonomi adalah kegiatan produksi. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Proses pembuatan tahunya setiap kali masak membutuhkan 16 Kg kedelai yang dimasak dengan wadah dan takaran air yang tidak menentu berapa ember takarannya, yang terpenting airnya cukup menurut karyawan, dan tidak ada takaran khusus berapa ember air yang dibutuhkan. Hasil tahu yang diproduksi oleh UD. Restu Ibu mampu bertahan 4 hari. Dan pembuangan limbah cair di UD. Restu Ibu langsung di buang ke aliran anak sungai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Instrumen penelitian yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada UD. Restu Ibu di desa pangorayan kecamatan proppo. Wawancara dilakukan dengan pemilik pabrik tahu dan masyarakat sekitar dengan dokumentasi sebagai bukti penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana Proses Produksi Tahu pada UD. Restu Ibu di Desa Pangorayan Kecamatan Proppo, *kedua*, Bagaimana pandangan produksi Islam pada proses produksi tahu UD. Restu Ibu di Desa Pangorayan Kecamatan Proppo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya, *pertama*, proses produksi pada UD. Restu Ibu ada tiga tahapan, pertama input meliputi tenaga kerja, modal, bahan baku, mesin, kedua proses produksi yaitu pemanasan ketel terlebih dahulu, perendaman kedelai, penggilingan kedelai, pemasakan, pengayakan, pencetakan dan pemotongan, ketiga output atau hasil produksi yaitu terdapat produk tahu dan limbah, limbah ada dua jenis limbah padat dan limbah cair. *Kedua* pandangan produksi islam pada UD. Restu Ibu sudah baik dilihat dari proses produksi tidak menggunakan bahan pengawet atau bahan bahaya, dan limbah padat dimanfaatkan pakan ternak dan tempe gembos, limbah cair tidak mengganggu masyarakat sekitar.